BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai gambaran manajemen diri dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen diri, khususnya santri remaja rumah tahfizh Al-Haramain Banjarmasin dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Gambaran manajemen diri remaja dalam menghafal Al-Qur'an sekaligus masih aktif sebagai siswa di bangku sekolah dalam empat aspek manajemen diri adalah :
   a. Pendorongan diri. Dari keempat subjek ditemukan persamaan bahwasanya mereka mampu termotivasi oleh diri sendiri dan dari luar diri mereka. Seperti adanya dorongan dan motivasi dalam diri untuk menjadi penghafal Al-Qur'an dan membahagiakan orang tua. Sedangkan dorongan dari luar diri mereka dapatkan dari motivasi orangtua, pengaruh teman dan lingkungan.
   b. Penyusunan atau pengorganisasian diri. Dalam aspek ini juga ditemukan persamaan dari keempat subjek akan tetapi ditemukan juga perbedaan cara dalam melaksanakan penyusunan atau pengorganisasian diri. Subjek SR mengatakan ia berusaha mengendalikan pikiran sebaik mungkin dalam menghafal Al-Qur'an dan belajar, berolahraga untuk menjaga kesehatan fisik,

mencari hiburan seperti menonton anime ketika fikirannya sudah lelah. subjek A mengatakan ia lebih mengutamakan menghafal Al-Qur'an, mengontrol tenaga dengan melakukan olahraga kecil, dan ia mampu membagi waktu. Subjek MB mampu membagi waktu, mengerjakan tugas sekolah secepatnya dan menghafal Al-Qur'an pada malam hari, menjaga kesehatan fisik dengan *refreshing* dan istirahat. Subjek SZ mengerjakan tugas sekolah terlebih dahulu kemudian menghafal, tidak panik saat ada jadwal yang berbarengan, mengkonsumsi vitamin untuk menjaga fisiknya, mampu mengatur waktu jika ada jadwal yang berbarengan.

c. Pengendalian diri. Dari keempat subjek terdapat adanya kesamaan akan tetapi dengan cara yang berbeda-beda. Subjek SR, A, MB dan SZ mengatakan bahwa mereka mampu mengendalikan keinginan yang tidak penting dan menjaga semangat agar tetap stabil dengan cara mereka masing-masing.

d. Pengembangan diri. Dari hasil wawancara kepada 4 orang subjek, didapati bahwa mereka mampu untuk mengembangkan potensi diri dalam menghafal Al-Qur'an dan hal yang lain seiring berjalannya waktu. Semakin hari dan semakin banyak mereka menghafal Al-Qur'an, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi manajemen diri remaja dalam menghafal Al-Qur'an pada keempat subjek yakni kesehatan, keahlian atau keterampilan, aktifitas dan identitas diri.
    a. Kesehatan. Empat subjek menyatakan bahwa kesehatan fisik dan mental mampu mempengaruhi manajemen diri mereka akan tetapi mereka mempunyai cara masing-masing untuk menjaga kesehatan. SR menjaga kesehatan fisik dengan olahraga dan menonton. A menjaga kesehatan dengan melakukan olahraga seperti bersepeda, keliling komplek dan menggambar untuk menenangkan diri. MB menjaga kesehatan dengan melakukan refreshing seperti bermain *game*, olahraga dan istrirahat. SZ menjaga kesehatan dengan cara meluapkan emosi seperti menangis saat ia merasa kesusahan, menjaga kesehatan fisik dengan melakukan istirahat yang cukup.
    b. Keahlian atau keterampilan. Didapatkan dari empat subjek diemukan adanya persamaan. SR mengikuti ektrakurikuler *Fahmil Qur'an* dan lebih memprioritaskan menghafal Al-Qur'an. A mempunyai bakat yang berhubungan dengan menghafal Al-Qur'an. MB tidak mengikuti ekstrakurikuler, di luar sekolah MB memiliki bakat olahraga badminton dan mendapat ranking 3 besar di sekolah. SZ mengatakan bahwa ia memiliki keahlian atau keterampilan dalam berorganisasi, berbakat dalam olahraga basket dan mengikuti ekstrakurikuler bahasa Jepang.

c. Aktifitas. Hasil yang didapatkan dari wawancara dengan keempat subjek dan beberapa informan adalah faktor aktifitas ternyata dapat mempengaruhi manajemen diri mereka. Kemudian ditemukan adanya perbedaan aktifitas yang dilakukan. Aktifitas yang dimaksud adalah aktifitas yang produktif dan positif seperti belajar di rumah, menghafal Al-Qur'an, melaksanakan sholat di mesjid, dan melakukan beberapa olahraga kecil untuk memelihara kesehatan.

d. Identitas diri. Dari hasil wawancara kepada 4 subjek terdapat adanya perbedaan. SR, A, MB dan SZ mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk konsep diri MB mendekati orang yang lebih pintar untuk mencapai tujuannya. SZ mengatakan bahwa ia mengetahui konsep diri atau identitas dirinya. Untuk konsep diri ia akan mencari teman yang lebih hebat dalam menghafal Al-Qur'an sehingga ia bisa termotivasi.

B. Rekomendasi

Ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yang ditujukan kepada pihak-pihak dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagi subjek

   Bagi subjek diharapkan agar bisa mempertahankan, meningkatkan dan menerapkan aspek-aspek manajemen diri terutama pada aspek pengorganisasian diri dan pengendalian diri agar tercapainya tujuan

menjadi penghafal Al-Qur’an dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk masa mendatang.

2. Bagi rumah tahfizh Al-Haramain Banjarmasin

   Bagi rumah tahfizh Al-Haramain Banjarmasin diharapkan agar bisa membantu dan mendorong dalam meningkatkan manajemen diri santri, salah satunya dengan memberikan motivasi agar cita-cita menjadi penghafal Al-Qur’an dan pribadi yang lebih baik lagi segera terwujud. Selain itu pihak rumah tahfizh bisa mengenalkan ‘manajemen diri itu seperti apa ?’ kepada para santri melalui selebaran, banner, dan eflyer yang ditempel di rumah tahfizh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih maksimal dan lebih giat lagi dalam mencari data dikarenakan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 dan informasi data informan didapatkan melalui wawancara menggunakan sosial media, bukan secara langsung. Diharapkan juga agar memaksimalkan penelitian tentang manajemen diri pada aspek pengorganisasian diri dan pengendalian diri karena masih sangat kurang. Dalam penelitian yang akan datang hendaknya lebih memperbanyak subjek penelitian supaya lebih meyakinkan.